BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan usaha tentunya perusahaan memiliki suatu tujuan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang optimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dihasilkan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahaanya. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, karena pendapatan akan menentukan meningkat atau tidaknya suatu perusahaan.

Pendapatan adalah tiap-tiap tambahan aktiva atau pengurangan kewajiban yang timbul karena usaha perusahaan, baik merupakan penyerahan jasa-jasa maupun penjualan barang. Pada umumnya semua perusahaan kegiatan pokoknya adalah menjual barang atau jasa dalam rangka untuk memperoleh keuntungan. Pada perusahaan yang menghasilkan barang, sudah pasti penjualan barang merupakan upaya pencapaian. Sedangkan pada perusahaan jasa, mereka harus menyerahkan jasa.

Laba adalah peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya-biaya terkait penanaman modal tersebut.

Namun, jika melihat dari sudut pandang akuntansi, laba merupakan selisih harga penjualan dengan biaya produksi. Maka perusahaan semaksimal mungkin meningkatkan pendapatannya untuk memperoleh laba, jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Selain pendapatan, beban juga berpengaruh terhadap kenaikan nilai laba perusahaan. Beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoeh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mengefisiensikan bebannya agar laba terus meningkat dan tidak mengalami kerugian ataupun penurunan pada laba perusahaan. Laba diperoleh ketika pendapatan melebihi pengeluaran, sebaliknya rugi terjadi ketika pengeluaran melebihi pendapatan.

Laba yang direncanakan harus diikuti dengan pengendalian. Jika tidak perencanaan laba akan menjadi tidak berarti. Pengendalian laba dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang diselenggarakan dengan baik dan teratur. Sasaran pengendalian laba adalah biaya, tingkat penjualan, dan perputaran dana, yang disebut juga faktor-faktor penentu (dominan).

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya perubahan bagi pertumbuhan perusahaan sehingga kecil kemungkinan untuk likuidasi. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan. Jika laba tersebut ditahan dan tidak dibagikan maka perusahaan telah memiliki sumber dana untuk membiayai ekspansinya, namun jika ada bagian laba

yang harus dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk deviden, maka sumber dana tersebut menjadi berkurang dan perusahaan tersebut harus mencari sumber dana yang baru untuk menutupi kekurangannya.

PT. Perkebunan Nusantara adalah salah satu badan usaha milik Negara yang bergerak di dalam bidang perkebunaan. Adapun hasil perkebuanaan yang ada di perusahaan yaitu : sawit, karet, dan lain sebagainya. PT. Perkebunaan Nusantara IV Medan mendapatkan berbagai jenis pendapatan di anataranya pendapatan dari hasil penjulan dan pendapatan lain-lain. Berikut ini adalah tabel pendapatan dan laba PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, dimana perusahaan mengalami laba pada tahun – tahun berikutnya:

Tabel 1.1 Perbandingan Pertumbuhan dan Laba Perusahaan

Tahun	Pendapatan	Beban	Laba Bersih
2016	5.651.161.000.000	2.445.523.000.000	599.449.000.000
2017	5.620.786.000.000	2.511.095.000.000	511.331.000.000
2018	5.224.598.000.000	2.206.316.000.000	483.402.000.000
2019	4.753.412.000.000	1.712.985.000.000	117.401.000.000
2020	6.349.127.000.000	2.761.686.000.000	553.543.000.000

Sumber : Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Menurut Kuswadi (2007:78) dalam jurnal Meiza Efilia, dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan menggurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Menurut Juki (2008:9), tinggihnya biaya akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya rendah peningkatan laba akan naik. Namun kondisi di lapangan di temukan kenaikan pendaptan usaha tidak stabil di ikuti oleh beban yang selalu meningkat dan di iringin dengan laba usaha. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang di terima dan pengeluaran yang di lakukan selama

kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang di inginkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Penurunan pendapatan dan beban yang di keluarkan oleh perusahaan di ikuti dengan laba usaha untuk tahun 2016 pada PT. Perkebunan Nusanatara IV Medan.
2. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami penurunan dan beban yang dikeluarkan perusahaan meningkat akan tetapi laba usaha pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumusakn masalah penenlitian adalah :

1. Mengapa pendapatan dan laba usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Dolok Ilir mengalami penurunan ?
2. Bagaimana pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Dolok Ilir?

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PTPN IV

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan pada PTPN IV

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna dengan hak secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi penulis Menambah wawasan secara teori dan pengaplikasian atau penenrapan masalah yang di teliti tentang pendapatan laba usaha.
2. Bagi perusahaan Mengenai pendapatan dan laba usaha yang bertujuan utnuk mengetahui dan mengevaluasi aktivitas operasional pada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya Mengenai penelitian bertujuan untuk revensi untuk penelitian dan manambah wawasan bagi penenliti.